

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada klien 1 dan 2 dengan penyakit Demam Berdarah Dengue di UPT Puskesmas BL Limbangan Kabupaten Garut dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian keluhan utama untuk kasus Demam Berdarah Dengue dengan masalah keperawatan hipertermia didapat klien 1 dinyatakan badan terasa demam, dan kulit kemerahan, dari hasil pemeriksaan TTV diperoleh suhu tubuh pasien 1 (10 tahun) yaitu 38,3 °C, Nadi 93x/menit, RR: 22x/menit. Sementara pasien 2 (6 tahun) badannya demam dan kulit kemerahan dengan hasil TTV suhu tubuh pasien 2 38°C, Nadi : 93x/menit, RR : 22x/menit. Data objektif juga menunjukkan bahwa kedua responden mengalami hipertermia, dan resiko perdarahan.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Kedua responden memiliki kesamaan diagnosa keperawatan yaitu hipertermia , dan Risiko perdarahan. Namun ada perbedaan diagnosa yang muncul pada responden 1 diagnosa yang muncul adalah Defisit Nutrisi b.d mual muntah dan anoreksia d.d nafsu makan menurun.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi utama yang dilakukan adalah penerapan *Tepid Water Sponge* pada kedua responden. Intervensi ini bertujuan untuk menurunkan

suhu tubuh dan mengatasi hipertermia dengan kriteria hasil yang ditetapkan, yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan suhu tubuh menurun ke batas normal.

*Tepid Water Sponge* (TWS) adalah metode menurunkan demam dengan cara mengompres dan mengusap tubuh menggunakan air hangat suam-suam kuku. Air hangat ini membantu menarik panas dari tubuh. Saat tubuh dikompres dan diusap, panas berpindah ke air (konduksi), lalu air di kulit menguap dan membawa panas keluar dari tubuh (evaporasi). Teknik ini membuat tubuh menjadi lebih sejuk secara perlahan dan aman, terutama untuk anak yang demam.

#### 4. Implementasi keperawatan

Berdasarkan implementasi utama yang dilakukan pada responden 1 yaitu dengan suhu  $36,3^{\circ}\text{C}$ , sedangkan hasil suhu pada responden 2 yaitu  $37^{\circ}\text{C}$  dengan penerapan *Tepid Water Sponge*, didapatkan hasil perbaikan kondisi pada kedua responden. Sebelumnya, kedua responden mengalami suhu tubuh yang tinggi akibat hipertermia, namun setelah dilakukan terapi, suhu tubuh menurun ke batas normal. Responden tampak lebih nyaman tanpa keluhan demam atau ketidaknyamanan akibat suhu tubuh yang tinggi.

#### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi dinyatakan telah mencapai kriteria hasil yang ditetapkan yaitu penurunan suhu tubuh ke batas normal, frekuensi napas membaik, dan responden tampak lebih nyaman. Hasil evaluasi pada

responden 1 menunjukkan suhu tubuh menurun menjadi 36,6°C, frekuensi napas 22x/menit, dan nadi 92x/menit. Sedangkan pada responden 2, suhu tubuh menurun menjadi 37°C, dan nadi 92x/menit. Kedua responden tidak lagi menunjukkan tanda-tanda demam atau ketidaknyamanan akibat peningkatan suhu tubuh.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kasus yang diangkat penulis dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Berdarah Dengue dengan Hipertermia di UPT Puskesmas BL Limbangan Kabupaten Garut untuk peningkatan mutu dalam pemberian asuhan keperawatan selanjutnya penulis menyarankan :

### **1) Untuk Peneliti**

Hasil Studi Kasus ini dapat berguna untuk peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terutama dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan pada anak hipertermi dengan menggunakan *Tepid Water Sponge*.

### **2) Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil studi kasus ini disarankan dapat berfungsi sebagai informasi serta wawasan untuk kemajuan perkembangan serta pengaplikasian ilmu keperawatan anak mengenai Demam Berdarah Dengue.

### **3) Bagi Tempat Penelitian**

Disarankan Puskesmas BL Limbangan Kabupaten Garut dapat menerapkan *Tepid Water Sponge* sebagai intervensi tambahan dalam Asuhan Keperawatan Anak dengan Demam Berdarah Dengue.

### **4) Bagi Pasien dan Keluarga**

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini disarankan dapat menambah

wawasan juga informasi pada pasien dan keluarga tentang pengaplikasian cara perawatan pada pasien anak dengan Demam Berdarah Dengue.

#### **5) Bagi Perawat**

Disarankan dapat dijadikan masukan/informasi bagi tenaga Kesehatan dalam pengaplikasian Asuhan Keperawatan Anak dengan Demam Berdarah Dengue.

#### **6) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam lagi terkait asuhan keperawatan anak dengan Demam Berdarah Dengue dan dapat mengaplikasikan terapi *Tepid Water Sponge* yang paling efektif, serta durasi dan frekuensi penggunaan yang ideal pada kelompok anak usia sekolah dengan DBD.